STASIUN METEOROLOGI MOZES KILANGIN - MIMIKA
Jl. Raya Freeport Bandara Timika Telp.(0901) 3260497
email: stamet.timika@bmkg.go.id, Kode Pos 99910

ANALISIS KEJADIAN KECELAKAAN LAUT KAPAL NELAYAN 24 JANUARI 2019 DI MUARA POUMAKO TIMIKA

I. INFORMASI KEJADIAN

KEJADIAN	Analisis Cuaca Terkait Terbaliknya Kapal Nelayan Di Muara Poumako Timika,Papua.
LOKASI	Muara Poumako,Timika-Papua
TANGGAL	24 Januari 2019
DAMPAK	Terjadi kecelakaan laut pada 24 Januari 2019 pukul 10:30 WIT kapal nelayan yang memiliki ukuran panjang 11 m yang terbalik di hantam ombak di muara Poumako.Salah satu korban selamat yang bernama Agung Priyanto dari Tiga orang yaitu Narto(24) dan Naryo (26) yang mengalami kecelakaan dan berhasil menghubungi Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika,kemudian di lakukan pencarian dan ,di temukan semua korban dalam keaadan selamat.
GAMBAR	Kapal Terbalik, Dua Nelayan Sempat Hilang di Poumako TIMIKA - Dua orang nelayan yang dikembui bernama Narto (24) dan Naryo (26), dikabarkan hilang terbawa arus setelah perahunya terbalik dihantam ombak di Pelabuhan Poumako, Kamis (24/1). Humas Kantor Pencarian dan Pertolongan Mimika, Muhammad dalam rilis yang diterima Radar Timika, Kamis (24/1) menerangkan, pihaknya menerima laporan dari Agung Priayanto yang merupakan korban yang selamat dalam insiden tersebut, bahwa pada pukul 10:30 WIT, dirinya (korban) bersama dua rekan nelayan lainya yang hendak pulang setelah mencari ikan. Kata dia menirut pembicaraan Agung, perahu yang mereka tumpangi mengalami kecelakaan laut setelah perahu yang memiliki ukuran panjang 11 meter tersebut, terbalik dihantam ombak di Muara Poumako tepatnya di sekitar Bui 6. Dalam insiden tersebut, lanjut Muhammad bahwa Agung berhasil selamat setelah berenang, dan ditolong kapal yang sedang lewat. Namun dua orang teman yakni, Narto dan Naryo hanyut terbawa arus dan ombak. Ia menuturkan, setelah enerima Laporan pada pukul 12.45 WIT Kantor Pencarian dan Pertolongan Mimika, memberangkatkan tim rescue menggunakan KN 418 bermesin 400 PK, menuju lokasi ke- CARI NELAYAN- Tim Rescue Kantor Pencarian dan Pertolongan Mimika sedang melakukan pencarian terhadap dua nelayan, Narto dan Naryo di Muara Poumako, Kamis (24/1) kemarin. Baca KAPAL di Hal 10 Kol 1-2

II. DATA PRAKIRAAN CUACA DAN GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN TIMIKA

INFORMASI PRAKIRAAN CUACA PELAYARAN TANGGAL 24 JANUARI 2019
DIKELUARKAN OLEH : STASIUN METEOROLOGI SORONG,STASIUN METEOROLOGI BIAK,DAN STASIUN METEROLOGI MERAUKE

NO	WILAYAH PERAIRAN	KEADAAN CUACA	ANGIN		GELOMBANG SIGNIFICANT (METER)
			ARAH	KECEPATAN (KNOTS)	
1.	PERAIRAN AGATS AMAMPARE	BERAWAN	BARAT DAYA-BARAT LAUT	08-18	**0.50-1.00**
2.	PERAIRAN YOS SUDARSOO	HUJAN RINGAN	BARAT - BARAT LAUT	10-25	**0.75-2.50**
3.	PERAIRAN MERAUKE	HUJAN SEDANG	BARAT-BARAT LAUT	10-25	**0.75-1.50**
4.	LAUT ARAFURU BAGIAN TIMUR	HUJAN LEBAT	BARAT-BARAT LAUT	10-25	**1.50-3.50**

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Kronologi Terbaliknya Kapal Nelayan	Kamis 24 Januari 2019 pukul 12:30 WIT Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika menerima laporan dari Agung Priayanto (korban yg selamat) bahwa pada pukul 10:30 wit dirinya bersama 2 rekan nelayan lainya yang hendak pulang setelah mencari ikan mengalami kecelakaan laut setelah perahu yang memiliki ukuran panjang 11 m yang iya tumpangi terbalik di hantam ombak di muara poumako tepatnya disekitar bui 6, dirinya berhasil selamat setelah berenang dan ditolong kapal yg sedang lewat namun 2 orang hanyut terbawa arus dan ombak. 12:45 wit setelah mendapatkan laporan tersebut kantor pencarian dan pertolongan Timika memberangkatkan tim rescue menggunakan KN 418 bermesin 400 PK menuju lokasi kejadian untuk melakukan pencarian. Hingga saat ini tim masih melakukan pencarian. Nama-nama korban dalam perncarian: 1. Narto (24) 2. Naryo (26)
ANALISIS SKALA REGIONAL 1. Pola Tekanan Udara	Analisis peta tekanan udara (Mean Sea Level Pressure /MSLP) pada tanggal 24 Januari 2019 terdapat daerah tekanan rendah (Low Pressure), disebagian wilayah BBS yaitu Autralia bagian Utara, Perairan Pasifik sebelah barat, sehingga menyebabkan pergerakan massa udara dari wilayah BBU Asia Perairan Laut Cina Selatan menuju wilayah Benua Australia bagian Utara dan Perairan Pasifik sebelah Barat..Terdapat juga Siklon Tropis Riley (992 hpa) di perairan utara Australia yang memicu dan cukup berdampak menyebabkan terjadinya angin yang cukup kencang di beberapa wilayah bagian selatan Papua termasuk wilayah Timika. (Gambar 1).

2. Pola Angin Gradient	Pola Angin Gradien tanggal 24 Januari 2019 di wilayah Papua bagian Selatan termasuk Timika pada jam 00.00 UTC angin dominan dari arah Barat Laut. Terdapat konvergensi diatas wilayah perairan Timika dengan kecepatan angin 15-30 knots yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan yang signifikan di wilayah Timika. (Gambar 2).
4. Kelembaban Relatif	Berdasarkan data kelembaban relatif tanggal 24 Januari 2019 pada lapisan 850mb (Gambar 3) pukul 00.00 UTC atau 09.00 WIT di wilayah Timika berkisar antara 70-80%, sehingga sangat berpotensi untuk perbentukan awan-awan konvektif di sekitar wilayah Timika dan Perairan Timika,yang dapat menyebakan terjadinya hujan dan angin kencang yang berasal dari awan-awan konvektif.
ANALISIS SKALA LOKAL	
1. Citra Satelit	Citra satelit Himawari 8 CL (Cloud Type),(Gambar 4) pada tanggal 24 Januari 2019 yang di ambil dari jam 00.00 s/d 03.00 UTC (09.00 s/d 12.00 WIT) menunjukan bahwa awan *Cumulonimbus* tumbuh dari perairan timika dan bergerak menuju dataran Timika,dan di tunjukan juga oleh suhu puncak awan pada time series puncak awan dari satelit Himawari 8 IR (Infra Red), (Gambar 4) yaitu (-40) s/d (-60) °C yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga hujan lebat di sertai angin kencang yang berpontensi menghasilkan gelombang tinggi di wilayah perairan Timika.
2. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan Citra Radar dari produk CMAX pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 00.00 UTC atau 09.00 WIT s/d 03.00 UTC (12.00 WIT) dapat di lihat bahwa wilayah perairan Timika bernilai 28.0 - 48.0 dBz (Gambar 5) menunjukan bahwa adanya awan konvektif di wilayah tersebut yang dapat menyebakan hujan dengan intesitas sedang hingga lebat di sertai angin kencang.Dari produk UWT (Gambar 6) pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 00.00 UTC atau 09.00 WIT s/d 03.00 UTC (12.00 WIT) terlihat bahwa object awan yang bergerak ke arah Timika dari selatan wilayah Timika dengan kecepatan 4.0 - 8.0 m/s (Gambar 6) hal ini mengidikasikan bahwa terjadinya angin yang cukup kencang di wilayah muara Poumako-Timika yang menyebabkan terbaliknya perahu nelayan pada 24 Januari 2019.Ketinggian awan pukul 00.00 UTC atau 09.00 WIT s/d 03.00 UTC (12.00 WIT) dari *Cross Section* pada produk CMAX (Gambar 7) menujukan bahwa ketinggian awan 0.1 - 0.2 km atau 100 – 200 m,menujukan bahwa jarak tinggi dasar awan yang cukup rendah sehingga angin yang berasal dari awan *Cumulonimbus* dapat memicu gelombang di muara Poumako-Timika.
3. Angin dan kelembaban udara (*AWS_STASIUNMET08 PORSITE*)	Dari arah dan kecepatan angin yang tercatat di AWS_STASIUNMET08 PORSITE pada tanggal 24 Januari 2019 dengan periode lima (5) menit dari pukul 09:00 – 12:00 WIT (Tabel 1) menunjukan bahwa angin bertiup dominan dari arah barat daya dan barat laut dengan kecepatan 2 – 9 m/s.Angin dengan kecepatan 8 m/s dari arah barat daya yang berlangsung selama 10 menit pukul 9.40 : 9.50 (WIT) hal dapat memicu terjadinya gelombang di muara Poumako tersebut dengan waktu

	yang singkat,serta dari kelembaban udara tercatat dari jam 09.00 WIT -12.00 WIT sebesar 87 – 95 % hal ini mengindikasikan bahwa adanya udara yang basah akibat adanya presipitasi (hujan) di daerah tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Peta tekanan udara tanggal 24 Januari 2019 jam 00.00 UTC beberapa tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan (BBS) dan juga adanya Siklon Tropis Riley (992 hpa) di utara Australia yang menyebabkan adanya konvergensi di wilayah perairan Timika.
- Dari peta angin gradient terlihat bahwa daerah konvergens di perariran Timika,hal ini yang mengakitbatkan potensi tumbuhnya awan-awan konvektif yang dapat menghasil angin kencang atau *down draft* dari awan *Cumulonimbus* yang dapat membangkitan gelombang di wilayah perairan Timika.
- Kelembaban Relatif pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 00.00 UTC berkisar antara 70-80% yang mengindikasikan bahwa lapisan 850 mb bersifat basah,sehingga berpotensi untuk perbentukan awan-awan konvektif di sekitar wilayah Timika dan Perairan Timika
- Citra Satelit Himawari 8 Cloud Type dari pukul 00.00 UTC s/d 03.00 menunjukan bahwa awan *Cumulonimbus* berada di atas perairan Timika dan bergerak kearah utara Timika yang dimana memasukin daratan Timika.
- Pantauan Citra Radar Cuaca produk CMAX terlihat nilai dBz yang relative tinggi yaitu 28.0 - 48.0 dBz pada pukul 00.00 UTC s/d 03.000 UTC.Dari produk UWT terlihat jelas bahwa awan *Cumulonimbus* bergerak menuju darat Timika dengan kecepatan 4.0 - 8.0 m/s adanya potensi *Down Draft* yang terjadi di atas muara Poumako-Timika yang dapat menyebabkan gelombang tinggi di wilayah muara tersebut,dari hasil C*ross Section* yang di lakukan pada produk CMAX juga terlihat bahwa awan di atas Muara Poumako sendiri memiliki tinggi dasar awan yang cukup rendah yaitu 100 – 200 m,sehingga berpotensi terjadinya *down draft* dari awan *Cumulonimbus* yang dapat memicu terjadinya gelombang.
- Data AWS menunjukan adanya kecepatan angin yang significant bernilai 8 m/s dengan durasi 10 menit. dapat memicu terjadinya gelombang di muara Poumako tersebut dengan waktu yang singkat.Kelembaban yang tercatat juga menunjukan nilai kelembaban yang tinggi,yang indikasikan bahwa adanya presispitasi (hujan) yang tejadi di wilayah AWS_STASIUNMET08 PORSITE tepatnya di Muara Poumako – Timika,pada saat terjadinya kecelakan laut tersebut.

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk beberapa hari ke depan, wilayah Timika masih di prakirakan berawan disertai hujan ringan pada sore hari hingga malam hari,hal ini disebakan oleh adanya ganguan cuaca di BBS berupa Siklon Tropis Riley (992 hpa) di utara Australia .

VI. PERINGATAN DINI / PRAKIRAAN CUACA

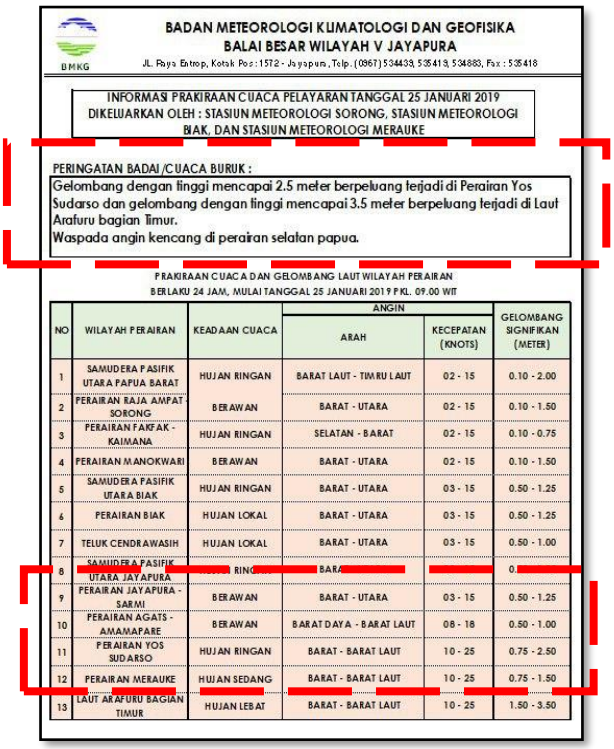

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
BALAI BESAR WILAYAH V JAYAPURA
JL. Raya Entrop, Kotak Pos : 1572 - Jayapura, Telp. (0967) 534439, 535419, 534883, Fax : 535418

INFORMASI PRAKIRAAN CUACA PELAYARAN TANGGAL 25 JANUARI 2019
DIKELUARKAN OLEH : STASIUN METEOROLOGI SORONG, STASIUN METEOROLOGI BIAK, DAN STASIUN METEOROLOGI MERAUKE

PERINGATAN BADAI /CUACA BURUK :
Gelombang dengan tinggi mencapai 2.5 meter berpeluang terjadi di Perairan Yos Sudarso dan gelombang dengan tinggi mencapai 3.5 meter berpeluang terjadi di Laut Arafuru bagian Timur.
Waspada angin kencang di perairan selatan papua.

PRAKIRAAN CUACA DAN GELOMBANG LAUT WILAYAH PERAIRAN
BERLAKU 24 JAM, MULAI TANGGAL 25 JANUARI 2019 PKL. 09.00 WIT

NO	WILAYAH PERAIRAN	KEADAAN CUACA	ANGIN		GELOMBANG SIGNIFIKAN (METER)
			ARAH	KECEPATAN (KNOTS)	
1	SAMUDERA PASIFIK UTARA PAPUA BARAT	HUJAN RINGAN	BARAT LAUT - TIMUR LAUT	02 - 15	0.10 - 2.00
2	PERAIRAN RAJA AMPAT SORONG	BERAWAN	BARAT - UTARA	02 - 15	0.10 - 1.50
3	PERAIRAN FAKFAK - KAIMANA	HUJAN RINGAN	SELATAN - BARAT	02 - 15	0.10 - 0.75
4	PERAIRAN MANOKWARI	BERAWAN	BARAT - UTARA	02 - 15	0.10 - 1.50
5	SAMUDERA PASIFIK UTARA BIAK	HUJAN RINGAN	BARAT - UTARA	03 - 15	0.50 - 1.25
6	PERAIRAN BIAK	HUJAN LOKAL	BARAT - UTARA	03 - 15	0.50 - 1.25
7	TELUK CENDRAWASIH	HUJAN LOKAL	BARAT - UTARA	03 - 15	0.50 - 1.00
8	SAMUDERA PASIFIK UTARA JAYAPURA	HUJAN RINGAN	BARAT		0.
9	PERAIRAN JAYAPURA - SARMI	BERAWAN	BARAT - UTARA	03 - 15	0.50 - 1.25
10	PERAIRAN AGATS - AMAMAPARE	BERAWAN	BARAT DAYA - BARAT LAUT	08 - 18	0.50 - 1.00
11	PERAIRAN YOS SUDARSO	HUJAN RINGAN	BARAT - BARAT LAUT	10 - 25	0.75 - 2.50
12	PERAIRAN MERAUKE	HUJAN SEDANG	BARAT - BARAT LAUT	10 - 25	0.75 - 1.50
13	LAUT ARAFURU BAGIAN TIMUR	HUJAN LEBAT	BARAT - BARAT LAUT	10 - 25	1.50 - 3.50

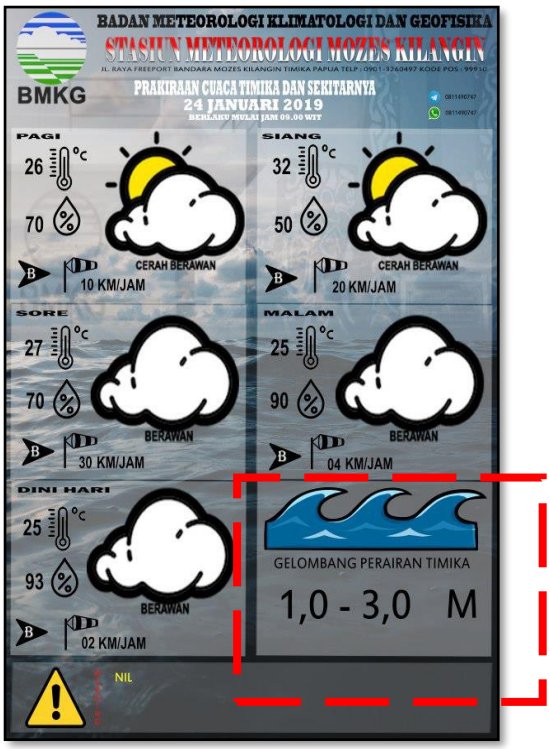

(Sumber : BALAIV_BMKG) **Sumber : BMKG_TIMIKA)**

VII. LAMPIRAN

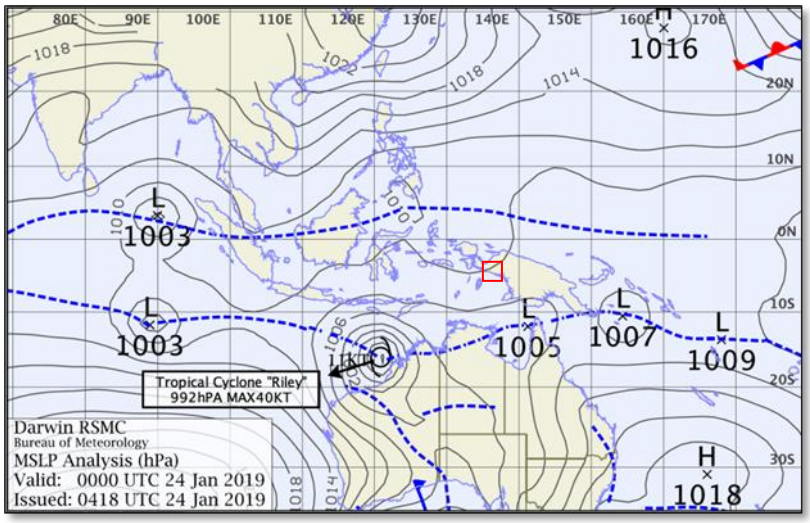

Gambar 1. Pola Tekanan Udara pukul 00.00 UTC (09.00 WIT)
Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : www.bom.gov.au)

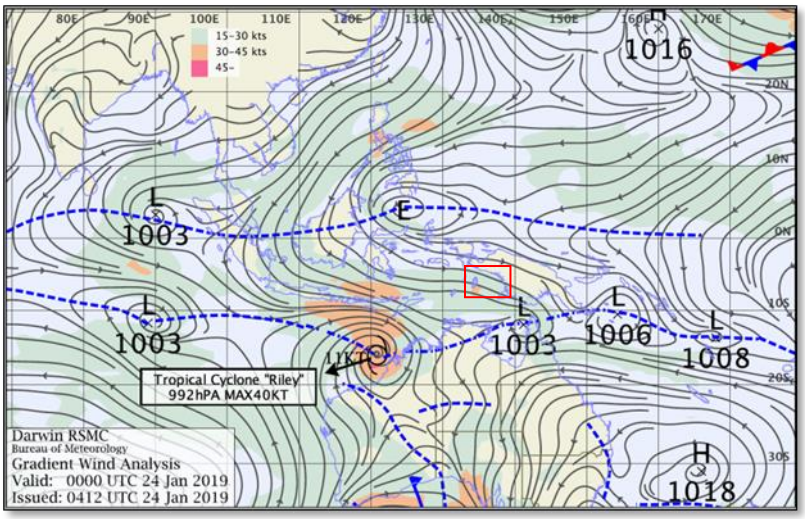

Gambar 2. Pola Angin Gradient pukul 00.00 UTC (09.00 WIT)
Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : www.bom.gov.au)

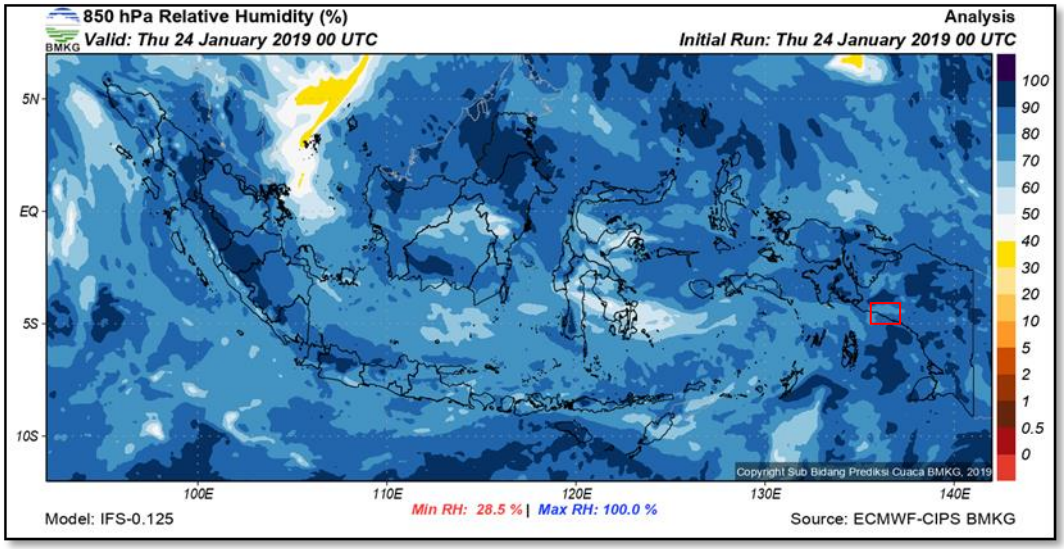

Gambar 3. Relatif Humidity pukul 00.00 UTC (09.00 WIT)
Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : BMKG)

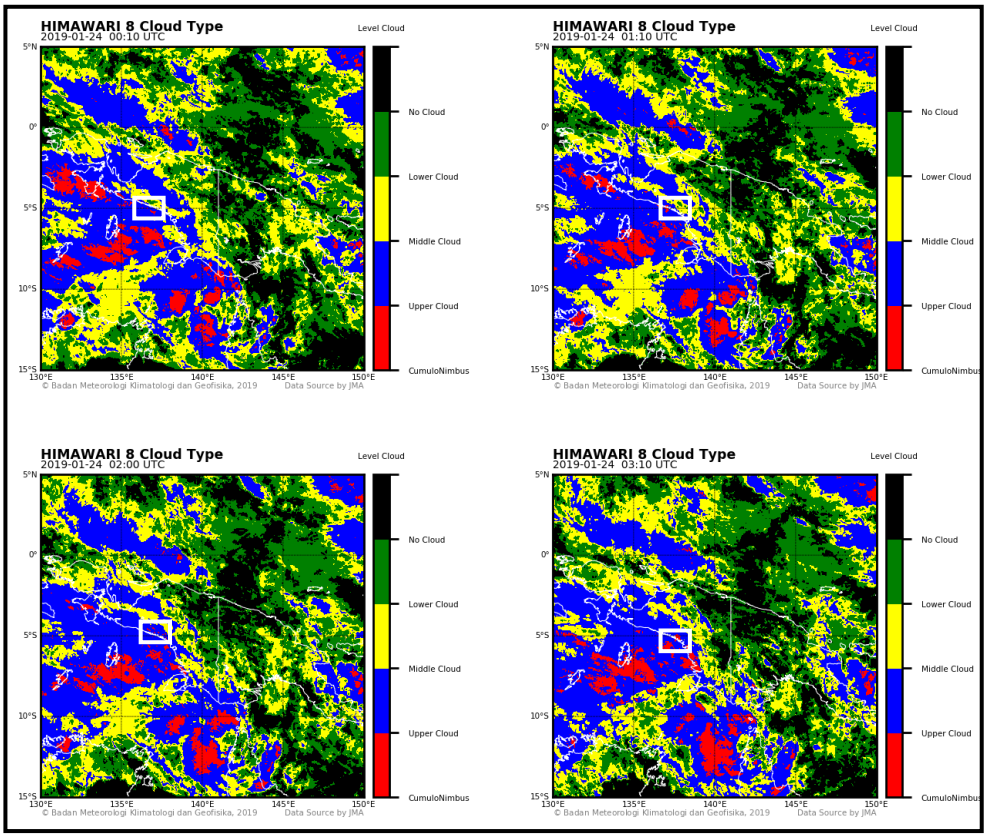

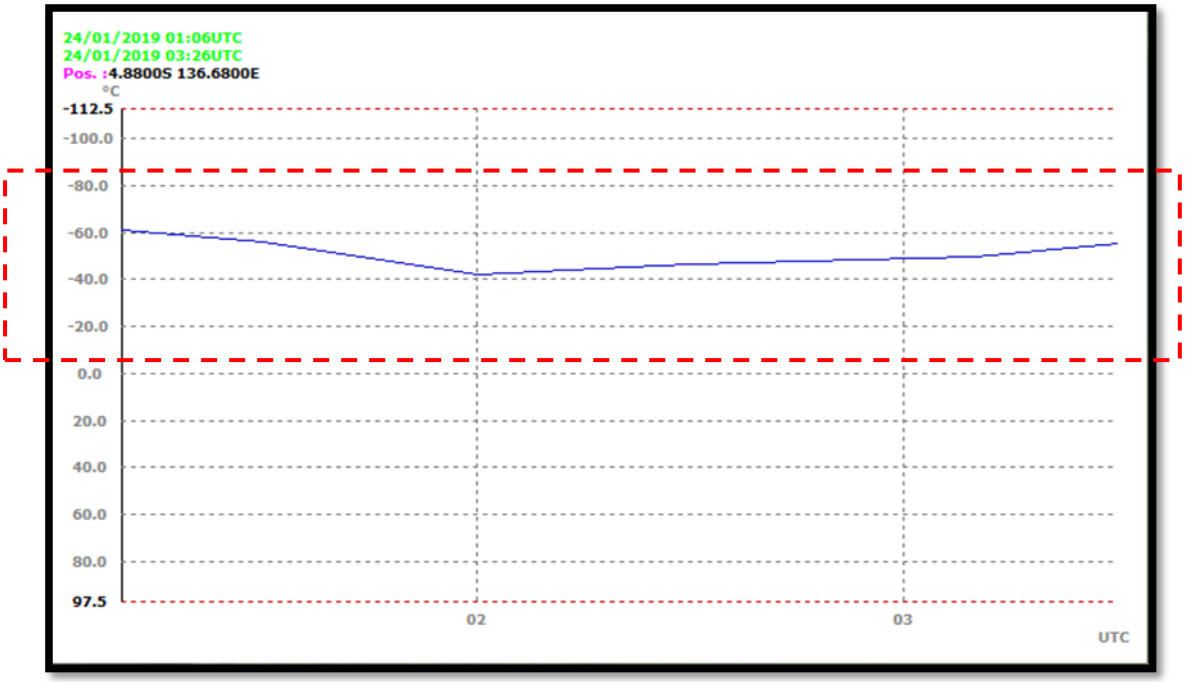

Gambar 4. Citra Satelit Himawari 8 CL (Cloud Type) dan Time Series Suhu Puncak awan Pukul 00.00 UTC (09.00 WIT) s/d 03.00 (12.00 wit) Tanggal 24 Januari 2019 (Sumber : SATAID_BMKG)

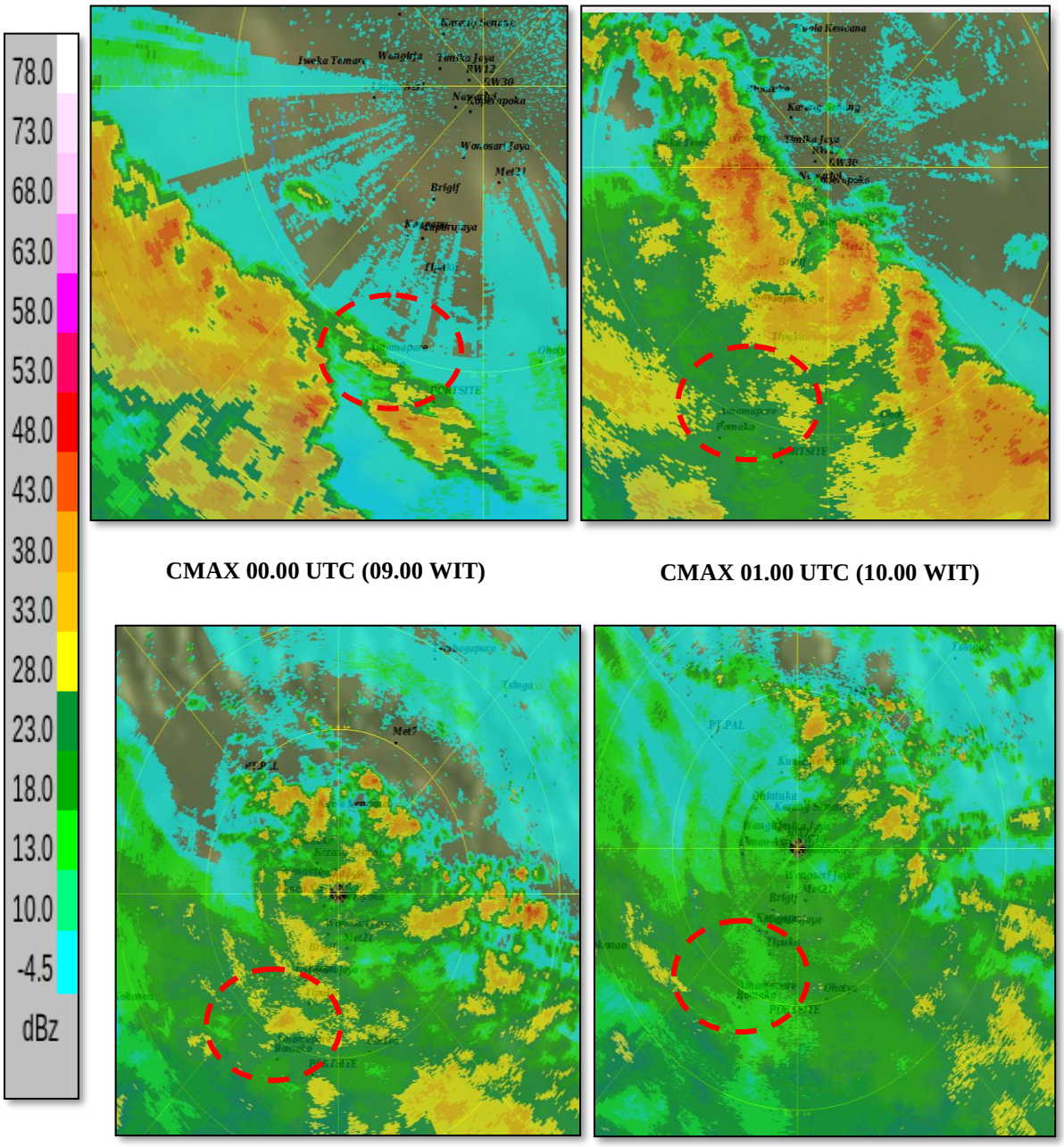

CMAX 00.00 UTC (09.00 WIT)

CMAX 01.00 UTC (10.00 WIT)

CMAX 02.00 UTC (11.00 WIT)

CMAX 03.00 UTC (12.00 WIT)

Gambar 5. Citra Radar Cuaca Produk CMAX
00.00 UTC (09.00 WIT) s/d 03.00 (12.00 wit) Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : BMKG_TIMIKA)

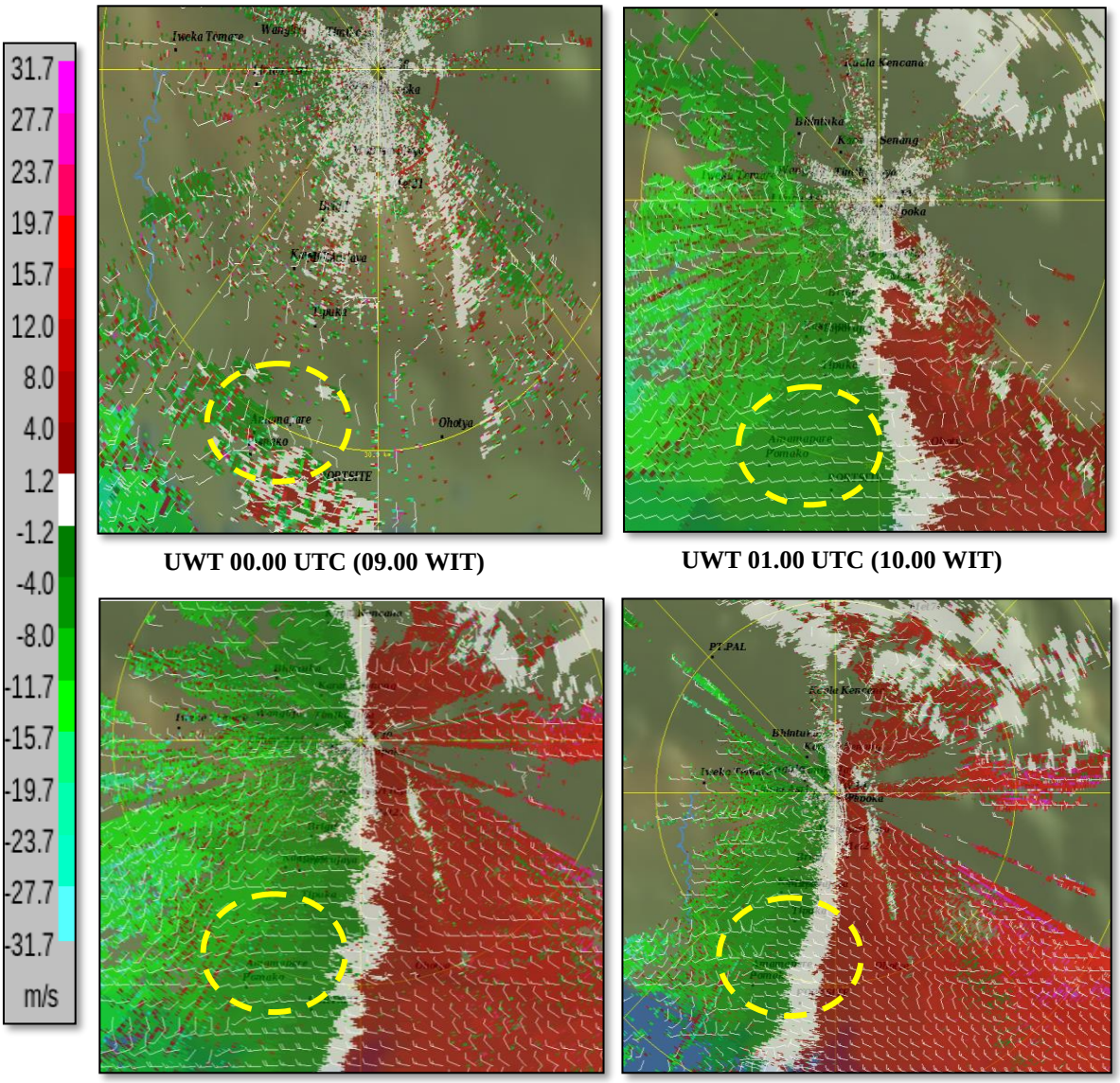

UWT 00.00 UTC (09.00 WIT)

UWT 01.00 UTC (10.00 WIT)

UWT 02.00 UTC (11.00 WIT)

UWT 03.00 UTC (12.00 WIT)

Gambar 6. Citra Radar Cuaca Produk UWT
00.00 UTC (09.00 WIT) s/d 03.00 (12.00 wit) Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : BMKG_TIMIKA)

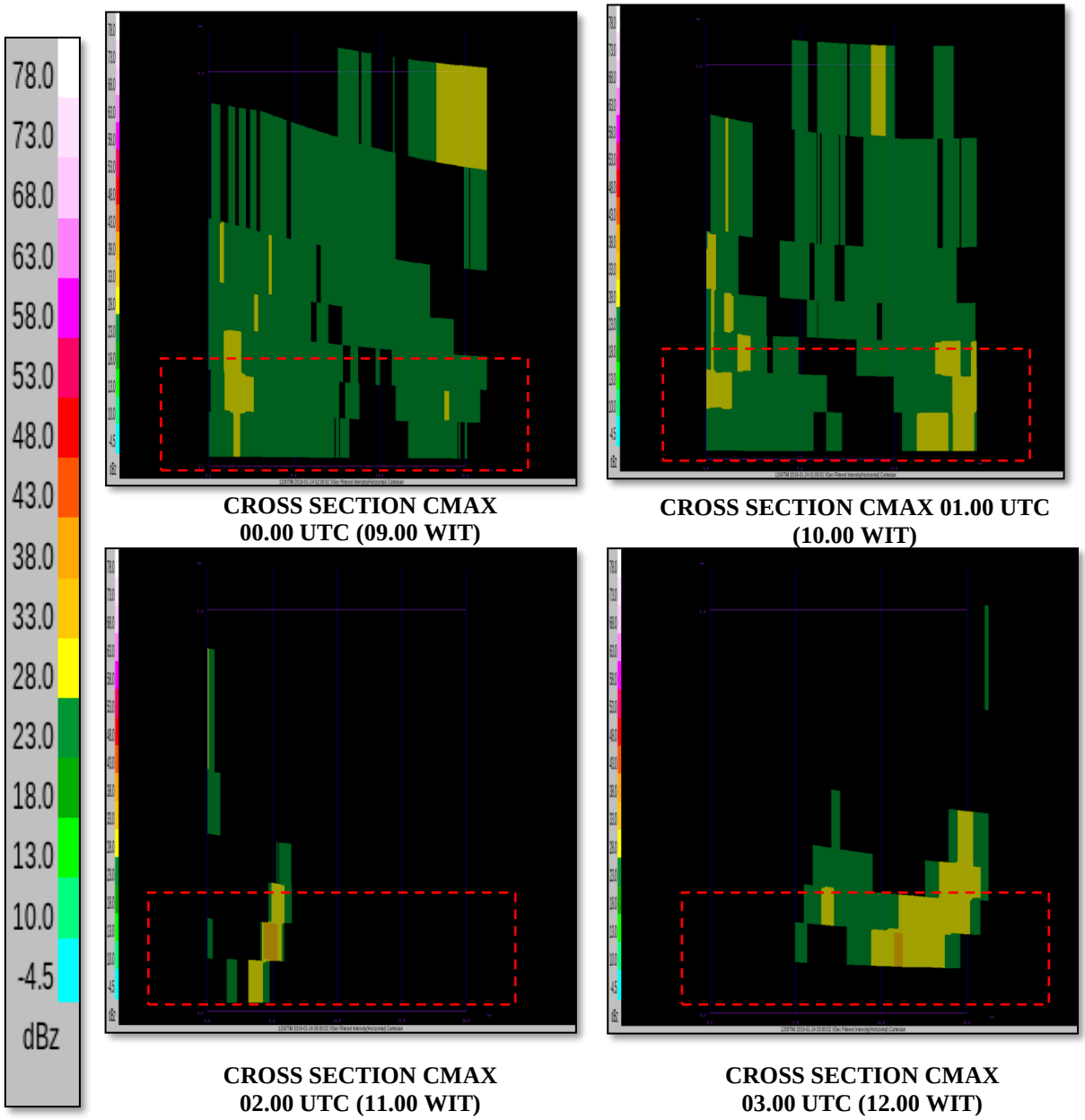

CROSS SECTION CMAX 00.00 UTC (09.00 WIT)

CROSS SECTION CMAX 01.00 UTC (10.00 WIT)

CROSS SECTION CMAX 02.00 UTC (11.00 WIT)

CROSS SECTION CMAX 03.00 UTC (12.00 WIT)

Gambar 7. Produk Cross Section CMAX
00.00 UTC (09.00 WIT) s/d 03.00 (12.00 wit) Tanggal 24 Januari 2019
(Sumber : BMKG_TIMIKA)

Tabel 1.Arah dan Kecepatan Angin AWS Porsite 24 Januari 09.00 WIT s/d 12.00 WIT

NO	WAKTU (WIT)	KELEMBABAN UDARA (%)	KECEPATAN (m/s)	ARAH ANGIN (°)	ARAH MATA ANGIN
1	9:00	87	2	328	BARAT LAUT
2	9:05	89	2	330	BARAT LAUT
3	9:10	90	2	336	BARAT LAUT
4	9:15	90	1	309	BARAT LAUT
5	9:20	92	2	327	BARAT LAUT
6	9:25	95	4	236	BARAT DAYA
7	9:30	95	7	243	BARAT DAYA
8	9:35	95	7	242	BARAT DAYA
9	9:40	95	8	242	BARAT DAYA
10	9:45	95	8	241	BARAT DAYA
11	9:50	94	8	238	BARAT DAYA
12	9:55	93	7	237	BARAT DAYA
13	10:00	94	7	232	BARAT DAYA
14	10:05	94	7	236	BARAT DAYA
15	10:10	93	7	234	BARAT DAYA
16	10:15	94	7	236	BARAT DAYA
17	10:20	94	6	234	BARAT DAYA
18	10:25	94	5	247	BARAT DAYA
19	10:30	95	5	248	BARAT DAYA
20	10:35	96	6	242	BARAT DAYA
21	10:40	95	6	248	BARAT DAYA
22	10:45	92	9	242	BARAT DAYA
23	10:50	92	7	250	BARAT DAYA
24	10:55	94	7	247	BARAT DAYA
25	11:00	93	6	262	BARAT
26	11:05	92	7	255	BARAT DAYA
27	11:10	95	6	248	BARAT DAYA
28	11:15	94	5	262	BARAT
29	11:20	94	4	269	BARAT
30	11:25	95	4	269	BARAT
31	11:30	93	4	268	BARAT
32	11:35	93	4	254	BARAT
33	11:40	94	2	267	BARAT
34	11:45	95	4	251	BARAT DAYA
35	11:50	94	4	258	BARAT DAYA
36	11:55	95	3	277	BARAT
37	12:00	94	3	270	BARAT

(Sumber : AWS_STASIUNMET08 PORSITE)

Mengetahui :
Kepala Stasiun Meteorologi Timika

Fustus Rumakiek, S.Si
NIP.196[illegible]201988121001

Timika,27 Januari 2019
Pembuat Laporan

Perdana Reynaldy Augus Usior,S.Tr
NIP.199508102014111001